

Membangun Relevansi Pendidikan Islam Masa Lalu Dengan Masa Kini Dan Masa Depan

Irzal Setiawan ST^{1*} & Nurafni Idris²

¹Magister Pendidikan Agama Islam

²Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Irzal Setiawan ST, E-mail: maulanairzal@gmail.com

INFORMASI INFORMASI

Volume: 5

ISSN: 2962-7257

KATAKUNCI

Relevansi, Pendidikan Islam
Masa Lalu, Masa Kini dan Masa
Depan

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang membangun relevansi pendidikan Islam masa lalu dengan masa kini dan masa depan. Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk peradaban manusia. Tulisan ini membahas relevansi pendidikan Islam di masa lalu, masa kini dan masa depan. Pada masa lalu pendidikan Islam berperan signifikan, dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di masa kini, pendidikan Islam menghadapi tantangan modernisasi dan globalisasi, namun tetap relevan dalam menjawab kebutuhan masyarakat. Kajian ini menganalisis bagaimana pendidikan Islam dapat tetap relevan di masa depan dengan beradaptasi tentang perubahan zaman, namun tetap berpegang teguh pada nilai-nilai fundamental ajaran Islam. Kesimpulannya, pendidikan Islam yang relevan adalah yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu menjawab tantangan zaman dengan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip ajaran Islam

1. Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki sejarah yang panjang dan kaya, dimulai dari masa Nabi Muhammad Saw dan terus berkembang sepanjang sejarah peradaban Islam. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk karakter, moral, dan etika individu. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang cepat, tantangan yang dihadapi oleh pendidikan Islam semakin kompleks.

Dimasa lalu pendidikan Islam berfokus pada pengajaran kitab-kitab klasik dan pemahaman ajaran agama. Meskipun pendekatan tersebut sangat penting, tantangan modern sangat menuntut adanya penyesuaian dan revitalisasi dalam metode dan kurikulum pendidikan. Globalisasi, kemajuan teknologi, dan dinamika sosial menuntut individu untuk memiliki ketrampilan lebih luas, seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan kolaborasi. Oleh karena itu, relevansi pendidikan Islam harus dipertahankan dan ditingkatkan agar dapat memenuhi tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat yang terus berubah.

Membangun relevansi pendidikan Islam dari masa lalu ke masa kini dan masa depan memerlukan pendekatan yang holistik dan integratif. Ini mencakup revitalisasi kurikulum, penggunaan teknologi, pengembangan karakter, peningkatan kualitas pengajar, dan evaluasi program secara berkelanjutan. Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya akan tetap relevan,

*Mahasiswa Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-5 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

tetapi juga mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan global dan berkomitmen pada nilai-nilai Islam.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pendidikan Islam Masa Lalu

Pendidikan Islam masa lalu adalah sistem dan proses pembelajaran ajaran Islam, nilai moral, serta pengetahuan keagamaan yang berlangsung dari masa awal penyebaran Islam hingga sebelum era modern, dengan ciri khas metode, lembaga, dan materi yang disesuaikan dengan kondisi sosial-budaya masyarakat saat itu.

2.2 Pendidikan Islam Masa Kini

Pendidikan Islam Masa Kini adalah sistem pembelajaran ajaran Islam, nilai dan ilmu pengetahuan yang tetap berpegang pada Al-Qur'an & hadits sebagai dasar utama, namun dikembangkan secara sistematis, terstruktur, terintegrasi ilmu agama dan umum, serta beradaptasi dengan kemajuan zaman, teknologi dan kebutuhan masyarakat modern.

2.3 Pendidikan Islam Masa Depan

Pendidikan Islam masa depan adalah sistem pendidikan berlandaskan Al-Qur'an & hadis yang berparadigma holistik, berbasis teknologi canggih, berwawasan global & moderat, menyatukan ilmu agama, sains, teknologi, dan nilai luhur, untuk mencetak generasi muslim yang cerdas, berakarakter, mampu memimpin peradaban dan menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks.

2.4 Membangun Relevansi Pendidikan Islam

Membangun relevansi pendidikan Islam adalah menyusun, mengembangkan, dan menjalankan sistem pendidikan Islam yang tetap berpegang teguh pada sumber utama (Al-Qur'an & Hadis), namun selalu terhubung, cocok dan bermanfaat bagi kebutuhan, tantangan, dan perkembangan dari masa lalu, kini hingga masa depan, tanpa kehilangan jati diri dan nilai dasarnya.

3. Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian studi literatur. Study literatur diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan model, prinsip, prosedur pendidikan multikultural ke dalam kurikulum pada pendidikan Dasar. Prosedur penelitian ini mengacu pada delapan langkah dengan tiga tahapan utama yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan tinjauan, dan pelaporan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi terhadap literatur yang relevan seperti jurnal, artikel, buku yang terkait dengan topik penelitian sehingga didapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Pendidikan Islam Masa lalu

Pendidikan Islam pertama kali diperkenalkan oleh Nabi Muhammad Saw yang tidak hanya berfungsi sebagai seorang Nabi, tetapi juga sebagai seorang pendidik. Metode pengajaran beliau bersifat informal dan berorientasi pada pengalaman langsung. Beliau mengajarkan nilai-nilai moral dan spritual yang sangat penting bagi kehidupan umat Islam. Dalam konteks ini, pendidikan bukan hanya sekedar transfer ilmu, tetapi juga pembentukan karakter dan akhlak. Nabi Muhammad Saw. Menekankan pentingnya mencari ilmu, sebagaimana tercantum dalam sabdanya, « menuntut ilmu adalah wajib bagi setiap muslim ». ini menunjukkan bahwa pendidikan adalah aspek fundamental dalam kehidupan seorang muslim.

Mahmud Yunus mengatakan bahwa, pendidikan Islam pada masa Nabi meliputi :

1. pendidikan keagamaan, yaitu hendaklah membaca nama Allah semata jangan dipersekutukan dengan berhala

2. pendidikan akliyah dan ilmiah, yaitu mempelajari kejadian manusia dari segumpal darah dan kejadian alam semesta.
3. pendidikan akhlak dan budi pekerti, yaitu Nabi mengajarkan agar berakhlak baik sesuai dengan ajaran tauhid
4. pendidikan jasmani dan kesehatan, yaitu meningkatkan kebersihan pakaian, badan dan tempat tinggal.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa pendidikan Islam pada masa Nabi dibagi menjadi empat bagian, pertama, pendidikan tauhid, kedua, pendidikan Al-Qur'an, ketiga pendidikan amal dan ibadah, dan keempat pendidikan akhlak.

4.2 Pendidikan Islam masa kini

Pendidikan masa kini berperan penting dalam membentuk karakter dan akhlak generasi muda di tengah tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat. Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek spritual, tetapi juga berusaha untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Berikut adalah beberapa aspek penting dari pendidikan masa kini :

1. Integrasi Kurikulum

Pendidikan Islam saat ini telah terintegrasi ke dalam sistem pendidikan formal di banyak negara, termasuk Indonesia. Kurikulum pendidikan Islam mencakup berbagai disiplin ilmu, seperti Al-Qur'an hadis, fiqh, akhlak serta ilmu pengetahuan umum. Integrasi ini bertujuan untuk membentuk generasi yang tidak hanya berpengetahuan agama, tetapi juga memiliki pemahaman yang luas tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Hasan, pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan generasi yang berkompeten dan berakhlak.

2. Metode Pembelajaran beragam

Metode pembelajaran dalam pendidikan Islam masa kini telah bertransformasi dari pendekatan tradisional menjadi lebih interaktif dan partisipatif. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti video, aplikasi, platform daring, memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran lebih mudah. Menurut Mulyasa, « penerapan metode pembelajaran yang variatif sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa ».

3. Peran Teknologi

Era digital telah membawa dampak besar pada pendidikan Islam. Dengan adanya internet, sumber daya pendidikan seperti e-book, video ceramah, dan platform pembelajaran online menjadi lebih mudah diakses. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar di luar kelas dan mendapatkan pengetahuan dari berbagai sumber. Dalam bukunya, Zainal menyatakan bahwa, « teknologi informasi dan komunikasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam ».

4. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter menjadi fokus utama dalam pendidikan Islam masa kini. Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk akhlak dan karakter siswa. Menurut Suyadi, « pendidikan karakter dalam konteks pendidikan Islam harus menjadi bagian integral dari kurikulum untuk membantu individu yang berakhlak mulia ».

5. Pendidikan Non-Formal

Pendidikan non-formal, seperti pesantren, majelis taklim, dan lembaga pendidikan Islam lainnya, tetap berperan penting dalam pendidikan Islam masa kini. Pesantren tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga ketrampilan hidup dan kewirausahaan. Dalam bukunya, Murthada menyebutkan bahwa « pesantren memiliki peran strategis dalam mendidik generasi muda untuk memahami ajaran Islam secara mendalam ».

4.3 Pendidikan Islam Masa Depan

Pendidikan Islam masa depan diharapkan dapat menghadapi tantangan dan peluang yang muncul seiring dengan perkembangan zaman yang semakin cepat. Dengan demikian kompleksnya dunia yang kita hadapi, pendidikan Islam perlu beradaptasi dan berinovasi agar tetap relevan dan efektif dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dengan nilai-nilai moral yang tinggi. Berikut ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam merancang pendidikan Islam untuk masa depan :

1. Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran

Pendidikan Islam masa depan harus memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan platform pembelajaran daring, aplikasi mobile, dan media sosial dapat membantu menyebarkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam secara lebih luas. Teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi materi yang diajarkan.

2. Kurikulum yang fleksibel dan responsive

Kurikulum pendidikan Islam perlu dirancang agar fleksibel dan responsif terhadap perubahan kebutuhan masyarakat. Ini termasuk pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan ketrampilan abad 21, seperti berpikir kritis, kolaborasi dan komunikasi. Kurikulum juga harus mencakup isu-isu global, seperti lingkungan, keadilan sosial, dan keberagaman, sehingga siswa dapat memahami dan berkontribusi terhadap tantangan dunia.

3. Peningkatan kualitas guru

Guru merupakan kunci dalam keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan Islam masa depan harus memberikan perhatian lebih pada peningkatan kualitas guru melalui pelatihan berkelanjutan, pengembangan profesional, dan dukungan untuk inovasi dalam pengajaran. Guru yang kompeten dan berkomitmen akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan mendukung perkembangan siswa.

4.4 Membangun relevansi pendidikan Islam masa lalu dengan masa kini dan masa depan

Pendidikan Islam memiliki sejarah yang kaya dan mendalam, yang berakar pada ajaran Nabi Muhammad Saw. dan perkembangan peradaban Islam. Sejak awal, pendidikan dalam Islam tidak hanya berfungsi untuk mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter dan akhlak individu. Namun, seiring dengan perubahan zaman, pendidikan Islam perlu beradaptasi agar tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat masa kini dan masa depan. Langkah-langkah membangun relevansi pendidikan Islam sebagai berikut ;

1. Revitalisasi Kurikulum

Integrasi konten modern : pendidikan Islam harus mengadaptasi kurikulum yang mencakup isu-isu kontemporer seperti teknologi, lingkungan dan keberagaman. Misalnya dengan memasukkan pembelajaran tentang etika digital, siswa dapat memahami bagaimana nilai-nilai Islam dapat diterapkan dalam dunianya yang semakin terhubung secara digital.

2. Penggunaan Teknologi

Platform pembelajaran daring : memanfaatkan teknologi informasi untuk menyediakan akses pendidikan yang luas. Dengan menggunakan platform pembelajaran daring, siswa dapat belajar dari mana saja dan kapan saja. Ini sangat penting dalam situasi dimana pembelajaran tatap muka tidak memungkinkan, seperti selama pandemi.

3. Pendekatan Holistik dalam pendidikan

Pengembangan karakter : pendidikan Islam harus mencakup aspek pengembangan karakter yang mengajarkan nilai-nilai moral dan etika. Ini penting untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki integritas dan kepedulian terhadap sesama.

4. Peningkatan kualitas pengajar

Pelatihan berkelanjutan : menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi pengajar untuk meningkatkan kompetensi mereka. Pengajar terus belajar dan mengembangkan ketrampilan mereka dapat mengajar dengan efektif dan relevan. Pelatihan ini mencakup metode pengajaran baru, penggunaan teknologi dan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran agama Islam.

5. Kesimpulan

Membangun relevansi pendidikan Islam dari masa lalu ke masa kini dan masa depan merupakan suatu proses yang kompleks namun sangat penting. Dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berubah, pendidikan Islam perlu mengalami revitalisasi agar tetap efektif dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam. Melalui integrasi konten modern

dalam kurikulum, pendidikan Islam dapat mengajarkan nilai-nilai dan ajaran agama yang relevan dengan isu-isu kontemporer, seperti teknologi, keberagaman dan lingkungan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti platform daring dan kursus online, juga memberikan akses yang lebih luas dan fleksibel bagi siswa, memungkinkan mereka untuk belajar dengan cara yang lebih sesuai dengan gaya hidup mereka.

Referensi

- A. Rahmah. Kurikulum Pendidikan Islam: Teori dan Praktek, Yogyakarta:Penerbit Ombak, 2020
- Ahmad Nasution. Pendidikan Islam: teori dan Praktek, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Armai, Arif. Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Klasik, Bandung; Angkasa, 2005.
- Budi Supriyadi. Evaluasi Pendidikan, yogyakarta: Media Pressindo, 2015
- Hasan. A. Integrasi Pendidikan Islam dan Ilmu Pengetahuan, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Indah Sari. Pelatihan Berkelanjutan Untuk Pengajar Pendidikan Islam, Malang: UIN Malang Press, 2021
- M. Ali. Pendidikan Islam dan Teknologi: Tantangan dan Peluang Dalam Pendidikan Islam di era Digital, Jakarta: Pustaka Al-Ma'arif, 2021
- Mahmud Yunus. Sejarah Pendidikan Islam, Jakarta: Hidakarya Agung, 1992.
- Muhammad Zain. Teknologi Dalam Pendidikan Islam, Bandung Remaja Rosdakarya: 2015
- Mulyasa. Manajemen Pendidikan Islam, Bandung: Rosdakarya, 2013
- Murtadha. Peran Pesantren Dalam Pendidikan Islam,Surabaya: AlifPress, 2015
- N.S Ibrahim. Pendekatan Holistik dalam Pendidikan Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019\
- Suyadi. Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Islam, Jakarta: Kencana , 2015
- Zainal. Teknologi Pendidikan Islam Dalam Konteks Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.